

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan memiliki pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi seperti dalam pendekatan kuantitatif.

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya dan memiliki sumber dari strategi penelitian yang berbeda. (Creswell : 2014).

Menulis bagian metode -metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca - pembaca berpendidikan sesuai dengan maksud penelitian, menyebutkan rancangan khusus dan dengan hati - hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya. Menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan - pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data yang dikumpulkan. (Creswell : 2014)

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung dengan menambahkan data-data yang diperoleh melalui penelitian di belakang meja computer melalui analisis data dari portal berita on line terpilih selaras dengan rumusan masalah. Wawancara mendalam key informan yang menguasai betul permasalahan mengenai public dan aktivitas public relations politik Bupati di kota Cianjur, Jawa Barat. Penelitian dilakukan saat pandemic covid-19 berlangsung tahun yakni bulan Juli - Agustus 2022.

Identifikasi lokasi terbaik untuk penelitian partisipatif dalam hal ini daerah Cianjur, Jawa Barat memiliki alasan yang valid untuk pertanyaan atas masalah investigasi sehingga nantinya kita dapat memilih beberapa lokasi. Pemilihan daerah Cianjur, Jawa Barat sebagai tempat untuk mengamati, berpartisipasi, membuat catatan lapangan, dan memberikan kesempatan terbaik untuk memahami bagaimana tetangga sekitar bertindak, berkomunikasi, dan berpikir. Tindakan komunikasi ini kemudian diteliti pula dalam lingkup teks virtual.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting,

seperti mengajukan pertanyaan - pertanyaan dan prosedur – prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis secara secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

3.4 Deskripsi Konsep

Permasalahan yang timbul dari kondisi tinggi rendahnya kasus covid-19 di Cianjur Jawa Barat digunakan oleh calon kepala daerah untuk memformulasikan dalam dimensi teks dalam media baru yang dianalisa terkait bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Setelah memutuskan masalah mana yang ingin kita pahami dengan lebih baik.

Langkah di atas kemudian diikuti dengan membuat pernyataan masalah yang menimbulkan pertanyaan yang ingin kita ketahui lebih banyak. Masalah dan pertanyaan dapat mempengaruhi hampir semua topik yang menarik bagi orang-orang di lingkungan tertentu. Selanjutnya kita ingin lebih memahami apa yang memengaruhi pemikiran dan perilaku orang, seperti budaya, hubungan, interaksi, dan proses pemilihan politik bupati Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2020.

Guna mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian serta mempermudah penulis dalam mempertajam penelitian dan wawancara, maka diperlukan definisi konseptual dan operasional konsep. Adapun

definisi konseptual dan dimensi serta aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah seperti tertera dalam Tabel Deskripsi Konsep Penelitian berikut. Tabel ini merupakan penjabaran dan uraian dari konsep penelitian hingga aspek yang dikaji oleh peneliti di dalam dua dimensi. Dimensi di sini adalah web site resmi pemerintah kabupaten (pemkab) Cianjur dan akun Instagram.

Tabel 3.1 Deskripsi Konsep Penelitian

Definisi Konseptual	Dimensi	Aspek yang dikaji
<p>Relations hasil Cyber PR: memperbanyak relasi dengan masyarakat guna terbangunnya interaksi yang mendalam antara perusahaan/organisasi dengan masyarakat</p>	<p>Website Pemerintah Kabupaten Cianjur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang dihasilkan terkait relasi atau hubungan dari cyber PR di media web site resmi Pemkab Cianjur? (History) - Bagaimana proses ini dilakukan sehingga tercipta relasi atau hubungan yang berkelanjutan? (Competency) - Seperti apa gambaran terkait relasi ini dalam kondisi situasi yang terjadi sebagai modal untuk masuk ke ajang kontestasi pilkada 2020(Trustworthy)
<p>Reputasi hasil Cyber PR adalah salah satu bagian penting dalam Public Relations. Reputasi adalah sebuah aset yang teramat berguna.</p>	<p>Website Pemerintah Kabupaten Cianjur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang dihasilkan khususnya reputasi melalui Cyber PR di media web site resmi Pemkab Cianjur? - History - Trustworthy - Competency
<p>Relevansi hasil Cyber PR, Public Relations harus memiliki inovasi - inovasi mengenai pasar mana yang akan diberikan kegiatan inovasi berbasis online .</p>	<p>Website Pemerintah Kabupaten Cianjur</p>	<p>Bagaimana proses ini dilakukan sehingga tercipta relevansi yang diinginkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> -Trustworthy - Competency

Definisi Konseptual	Dimensi	Aspek yang dikaji
<p>Relations hasil Cyber PR: memperbanyak relasi dengan masyarakat guna terbangunnya interaksi yang mendalam antara perusahaan/organisasi dengan masyarakat</p>	<p>Instagram Bupati Cianjur</p>	<p>Apa yang dilakukan untuk membina dan menumbuhkembangkan relasi dengan media dan para stake holder? (History) (Trustworthy) (Competency)</p>
<p>Reputasi hasil Cyber PR adalah salah satu bagian penting dalam Public Relations. Reputasi adalah sebuah aset yang teramat berguna</p>	<p>Instagram Bupati Cianjur</p>	<p>Seperti apa gambaran terkait reputasi dalam kondisi situasi yang terjadi sebagai modal untuk masuk ke ajang kontestasi pilkada 2020? (Trustworthy) (Competency) (History)</p>
<p>Relevansi hasil Cyber PR harus memiliki inovasi-inovasi mengenai pasar mana yang akan diberikan kegiatan inovasi berbasis online</p>	<p>Instagram Bupati Cianjur</p>	<p>Sejauh mana relevansi dan inovasi telah dilakukan? (Competency) (Thrustworthy)</p>

3.4 Informan dan Sumber informasi

Sumber informasi yang diperoleh dari file-file internet berupa kegiatan cyber public relations dari Bupati Cianjur, tim pemenangan dan media. Ketiganya memiliki signifikansi dengan tema penelitian. Rumusan Metode Pengamatan Mempertimbangkan cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi yang objektif.

Apakah kita berperan sebagai seseorang dalam komunitas atau organisasi yang kita amati? Apakah kita diam atau orang lain tahu apa yang kita pelajari? Dalam penelitian ini, orang lain tahu bahwa kita adalah seorang peneliti dengan resiko mereka mungkin berperilaku atau bereaksi berbeda. Di sisi lain, jika mereka tidak tahu, pertimbangan penggunaan metode yang paling etis untuk memantau dan mengumpulkan data adalah dengan wawancara berisikan pertanyaan terbuka.

Penelitian ini juga akan mendapatkan izin dan akses wawancara untuk melengkapi proses untuk dapat sedikit meminimalisir gangguan. Jadi mendapatkan izin juga diperlukan untuk mengakses situs web yang ingin diteliti. Peneliti memberi tahu pengambil keputusan observasi apa yang akan digunakan, bagaimana mereka berencana untuk berpartisipasi, bagaimana menggunakan informasi yang mereka kumpulkan. Etika dan berbelas kasih sangat penting dan juga dijunjung tinggi dalam proses penelitian.

Pengamatan membutuhkan lebih dari sekadar pengamatan. Upaya agar penelitian menjadi efektif. Hal yang ingin diteliti berfokus pada masalah

penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Apa yang kami cari sehubungan dengan pertanyaan dan kekhawatiran menjadi penentu cara paling efektif untuk mengumpulkan data verbatim.

Key informan atau narasumber kunci dan narasumber dalam penelitian ini adalah

1. Bapak Herman Suherman (Bupati Cianjur. Jawa Barat)
2. Bapak M. Abdul Aziz Sefudin (Bendahara Partai Koalisi Pasangan Calon Bupati Cianjur 2020)
3. Bapak Hafizhul Mizan Piliang (Chief of Consultant at Cyrus Network)

Upaya wawancara penelitian dilakukan agar bisa se-objektif mungkin ketika mengamati dan berpartisipasi. Akan dijelaskan terkait apa yang kita ingat, kesan dan perasaan juga ide-ide yang muncul di benak peneliti. Wawancara-wawancara akan diperlukan untuk mengembangkan pemahaman. Wawancara semacam itu dapat dilakukan segera setelah pengamatan, pada akhir periode pengamatan yang ditentukan,

3.5 Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data analisis wawancara dan studi pustaka. Banyak organisasi, komunitas, dan budaya memiliki artefak dan informasi lain yang dapat digunakan untuk mendukung pengumpulan data. Dengan mempelajari dokumen, email, artefak fisik, panggilan telepon, jaminan pemasaran, situs web, dan sumber informasi lainnya untuk lebih memahami lingkungan penelitian.

Tahapan - Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang akan dibutuhkan di lapangan. Di antaranya yakni menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah - langkah yang dilakukan ialah:

1. Menyusun perencanaan penelitian,
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan tempat lapangan
4. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan,
5. Mengurus surat persetujuan lapangan,
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian termasuk pedoman wawancara
7. Persoalan etika penelitian.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini peneliti harus memiliki pemahaman baik karena dilaksanakan dalam situasi dan kondisi lapangan penelitian dalam masa pandemi Covid-19 masih berlangsung. Suasana pandemi ini mewajibkan peneliti saat ada dilapangan harus lebih berhati-hati dalam menjaga jarak, juga mematuhi protokol kesehatan (dengan menggunakan masker, mencuci tangan, tidak melakukan berjabat tangan, dan selalu menggunakan hand sanitizer). Selain itu penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan

norma - norma, nilai - nilai kebiasaan, dan adat - istiadat setempat agar dapat berperilaku sebaiknya harus memahami betul budaya setempat.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti rekaman, gambar tulisan dan sebagainya. Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu agar proses wawancara tidak terlalu melebar jauh dari fokus penelitian,

c. Tahap Analisis Data

Teknik analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditemukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di kabupaten Cianjur Jawa Barat. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data - data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang tengah diteliti.

3.6 Teknik analisis data

Penelitian menggunakan analisis data induktif dimana data yang dikumpulkan melalui proses pengkodean dengan cara yang paling berarti untuk analisis selanjutnya. Pertimbangan metode deskriptif berikut untuk menganalisis dan meringkas teknik analisis data. Kode dan label apa yang kita lihat dan dengar

kemudian diurutkan menurut pola identifikasi. Data ini dibandingkan dengan alasan sambil mencatat komentar refleksif.

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, menguatkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan yakni:

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat atau memahami isi dari semua data secara objektif, apa adanya sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan.

b. Reduksi data

Memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pokok dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

c. Penyajian data

Sajian data ini merupakan sekumpulan informasi tersusun dengan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang nyata. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dalam penelitian ini adalah bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 di Cianjur, Jawa Barat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Huberman dan Saldana (2014), analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Langkah yang dilakukan sebelum di lapangan ialah analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data primer yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Walaupun demikian, fokus penelitian ini sifatnya masih sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis data yang digunakan selanjutnya ialah analisis selama di lapangan.

3.7 Teknik Uji Kesahihan hasil Penelitian

Menggunakan Teknik triangulasi data dari berita - berita portal online dengan memvalidasi dari informan dengan teknik purposive sampling sebagai upaya maksimal dalam memperoleh kesahihan hasil dan proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:268-277), pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas (creadibility). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dimana dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Penelitian menggunakan teknik triangulasi data dari berita - berita portal online dengan memvalidasi dari informan dengan teknik purposive sampling sebagai upaya maksimal dalam memperoleh kesahihan hasil dan proses penelitian. Sumber Data Sumber data yang sangat diperlukan sekali untuk mengadakan penelitian tersebut. Dalam data yang harus diperlukan dalam bentuk penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni :

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini bentuk sumber data primernya yakni suatu data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung dari situs website resmi pemerintahan daerah kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan media sosial Instagram. Juga dilakukan

perolehan data kepada para pengelola di media tersebut. Perolehan data dalam bentuk observasi dan juga sebagainya termasuk wawancara tiga informan ditambah dua informan untuk triangulasi data sebagai sumber data primer di dalam penelitian yang adalah praktisi dan mengelola *cyber public relations* Herman Suherman Cianjur, Jawa Barat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah bentuk sumber data dimana yang diperoleh atau didapat secara tidak langsung yang bentuknya melalui media perantara. Seperti halnya dalam pencarian teori-teori dengan, menelaah, meneliti, mengkaji, serta mempelajari bentuk literature - literatur yang bisa berhubungan dengan *cyber public relations* pemerintahan Cianjur, Jawa Barat.

Dengan hal lain sumber data dalam bentuk penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 3 diantaranya yakni:

1. Orang, yakni sumber atau informan yang relevan dengan tema penelitian
2. Sumber data yang berupa *paper*, yakni dalam data – data yang didapatkan dari bentuk catatan-catatan atau foto-foto yang bisa memberikan informasi tersebut mengenai dalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Tempat yaitu berupa sumber data yang selalu menyajikan dan bisa diperoleh bentuk gambaran terkait situasi kondisi bahasan permasalahannya.